

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Kram kaki merupakan masalah yang sering dialami oleh beberapa sebagian dari ibu hamil pada trimester 3. Hal ini disebabkan oleh kondisi perut yang semakin membesar pada kehamilan sehingga menimbulkan insufisiensi pembuluh darah vena. Bentuk gangguan berupa kejang pada otot betis atau otot telapak kaki, sehingga kram kaki ini cenderung pada malam hari selama 1-2 menit, walaupun singkat tapi mengganggu pada tidurnya ibu, karena tekanan pada saraf dikaki atau karna rendahnya kadar kalsium sehingga bisa terjadi kram kaki (Kusmiyati, 2008; gavin YG, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian Monderer (2010) total ibu hamil 88 orang terdapat 73% ibu hamil dengan kram kaki pada malam hari dan 50% ibu hamil dengan kram kaki pada siang hari. Berdasar kan studi pendahuluan di Bpm Maulina hasnida, pada bulan maret 2014 terdapat 125 orang kunjungan ibu hamil, trimester I ada 30 orang ibu hamil, dan pada trimester ke II ada 35 orang ibu hamil, dan pada trimester ke III ada 45 orang, angka kejadian kram kaki sebanyak 64% yang mengalami kram kaki.

Faktor yang menyebabkan terjadinya kram kaki adalah pada ibu hamil dapat terjadi kurangnya aliran darah yang mengalir kebawah bagian tubuh yang biasanya terhambat akibat peningkatan berat badan dan tekanan uterus, penyebab lainnya adalah kurangnya asupan mineral dalam tubuh selama kehamilan seperti postasium, magnesium dan kalsium. Wanita yang sedang hamil membutuhkan asupan mineral yang lebih tinggi dari biasanya. Sumber

mineral yang paling tepat adalah buah dan sayur, terutama buah jeruk dan sayur yang berwarna hijau. Untuk mengkonsumsinya dalam porsi yang besar setiap hari adalah asupan yang bagus. Sebaiknya mengonsumsi sayur dan buah yang masih segar karena mengandung gizi yang lebih banyak dan tidak mengandung tambahan gula, garam dan lemak. Potasium terdapat dalam buah pisang, mengonsumsi 1 buah pisang setiap hari. Kebutuhan kalsium pada ibu hamil menurun hingga 5% dari wanita normal, asupan persediaan kalsium berkurang, maka pembentukan tulang bayi kurang sempurna akibatnya, ibu mengalami kram kaki saat kehamilannya terdapat nyeri sendi, dan osteoporosis (Krisnawati, 2012; Suririnah, 2008; Kusmiyati, 2008).

Untuk mengatasi kram kaki pada kehamilan, disarankan pada ibu hamil khususnya pada trimester 3 supaya mengonsumsi tablet kalsium dan diimbangi dengan mengonsumsi makanan yang mengandung kalsium serta melakukan pencegahan kram kaki, dengan cara mengonsumsi air putih, supaya tidak dapat menyebabkan dehidrasi dan melancarkan aliran darah, umumnya pada wanita hamil, diharuskan minum 6-8 gelas/hari (Kusmiyati, 2008).

Upaya untuk mengatasi kram kaki pada ibu hamil yang sudah dilakukan dilahan, menganjurkan pada ibu supaya mengonsumsi makanan yang mengandung kalsium, seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan memperbanyak minum agar tidak terjadi dehidrasi, jika terjadi kejang otot pada kaki, duduklah lalu luruskan kaki kemudian tekan pada daerah pergelangan kaki. Jika otot sudah mengendur maka kompres dengan air hangat atau merendam kaki pada air hangat agar aliran darah dikaki menjadi lancar, jika kram terjadi pada malam hari,

bangunlah dari tempat tidur lalu berdiri selama beberapa saat, tetap lakukan meski kaki terasa sakit (Mardiana : 2010).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut bagaimana cara penerapan asuhan kebidanan pada ibu dengan kram kaki di Bps Maulina hasnida?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Menerapkan antara teori asuhan kebidanan secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu dengan kram kaki, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney di Bps Maulina Hasnida.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengumpulkan data dan pengkajian data pada kehamilan, persalinan dan nifas dengan kram kaki.
2. Menginterpretasi data dasar dan mengidentifikasi masalah kehamilan, persalinan dan nifas pada kram kaki.
3. Membuat diagnose atau menentukan masalah yang terjadi pada kehamilan, persalinan dan nifas dengan kram kaki.
4. Menilai adanya kebutuhan dan persiapan untuk mengatasi masalah pada kehamilan, persalinan dan nifas dengan kram kaki.
5. Menyusun rencana pemberian asuhan dan intervensi untuk solusi kehamilan, persalinan dan nifas dengan kram kaki.
6. Melaksanakan asuhan atau intervensi pada masalah kehamilan, persalinan dan nifas pada kram kaki.

7. Memantau atau mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kehamilan, persalinan dan nifas dengan kram kaki.

1.4 Manfaat Penulis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, dan nifas fisiologis secara komprehensif dan dapat memberi informasi serta pengetahuan bagi penulis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi klien

Penelitian ini memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, dan masa nifas.

2. Bagi profesi kebidanan

Penelitian ini memberikan wawasan dan menangani kasus pada kehamilan, persalinan, dan nifas. Serta berbagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan.

3. Bagi insitusi pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan peneliti lebih lanjut, dan dapat menambah refrensi tentang ilmu kebidanan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai dasar untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan dan sebagai bahan masukan dan pengalaman dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menghadapi kasus pada

kehamilan, persalinan, dan nifas. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang lebih mendalam.